



FEBUNMUL

Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman



ISSN: 2715-3800

<https://journal.feb.unmul.ac.id/>

PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2019

Muhammad Fajar¹, Yana Ulfah², Ibnu Abni Lahaya³

¹²³ Universitas Mulawarman. Jalan Tanah Grogot No.1, Samarinda

E-mail: yana.ulfah@feb.unmul.ac.id

Article History

Received: 2022-09-01

Accepted: 2022-09-29

DOI:

Copyright@year
owned by Author(s).
Published by JIAM.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh Islamicity Performance Index (Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, Director-Employees Welfare Ratio, Islamic Income vs Non-Islamic Income) terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Jenis penelitian yaitu kuantitatif. Populasi adalah Perbankan Syariah di Indonesia yang terdaftar periode 2015-2019 berjumlah 13 perusahaan. Penyaringan sampel berdasarkan teknik purposive sampling, sehingga sampel data diperoleh 5 perusahaan sebanyak 25 data. Alat analisis yakni regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profit Sharing Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Zakat Performance Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Equitable Distribution Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Director-Employees Welfare Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Islamic Income vs Non-Islamic Income berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019.

Kata kunci: *Islamicity Performance Index*; Kinerja Keuangan

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine and analyze the effect of the Islamicity Performance Index (Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, Director-Employees Welfare Ratio, Islamic Income vs. Non-Islamic Income) on the financial performance of Islamic Banking in Indonesia for the 2015-2019 period. This type of research is quantitative. The population is

Islamic banking in Indonesia registered for the 2015-2019 period totaling 13 companies. The sample screening was based on purposive sampling technique, so that the data sample obtained was 5 companies with 25 data. The analysis tool is multiple linear regression. The results show that Profit Sharing Ratio has a negative and significant effect on the financial performance of Islamic Banking in Indonesia for the 2015-2019 period. Zakat Performance Ratio has a positive and insignificant effect on the financial performance of Islamic Banking in Indonesia for the 2015-2019 period. The Equitable Distribution Ratio has a positive and significant effect on the financial performance of Islamic Banking in Indonesia for the 2015-2019 period. The Director-Employees Welfare Ratio has a positive and insignificant effect on the financial performance of Islamic Banking in Indonesia for the 2015-2019. Islamic Income vs. Non-Islamic Income has a negative and insignificant effect on the financial performance of Islamic Banking in Indonesia for the 2015-2019 period

Key words: *Accountability report analysis, administration procedures, accountability procedures, accountability reports.*

A. PENDAHULUAN

Suatu perusahaan pasti menginginkan perusahaannya berkembang menjadi maju dan terpercaya agar menjadi perusahaan terpercaya dapat membuat para investor yakin dan berani untuk menanamkan dananya kepada perusahaan tersebut. Termasuk berkembangnya ekonomi syariah di Indonesia dengan sedemikian maju, hal ini ditandai dengan turut berkembangnya institusi-institusi keuangan yang bergerak dalam bidang syariah seperti pasar modal, asuransi, pegadaian, bank dan lain-lain. Menurut Slamet (2015:7) terjadinya perkembangan dalam ekonomi syariah ini dikarenakan perjuangan para pengembang, pendiri, dan penyangga ekonomi syariah yang ada di Indonesia.

Satu diantara institusi keuangan syariah mengalami perkembangan yakni bank syariah. Perbankan syariah dituntut untuk menemukan inovasi baru agar membuat bisnis lebih unggul dari kompetitor. Perbankan perannya akan optimal jika mampu memenuhi standar kesehatan bank yang sudah diatur Bank Indonesia disebutkan dalam Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 pada Bab III Pasal 6 dan 7 bahwa penilaian dalam menentukan kondisi bank dapat menggunakan berbagai macam alat ukur, diantaranya kinerja keuangan berdasarkan profitabilitas untuk mengukur pencapaian manajemen dalam memperoleh laba dari hasil usaha bank tersebut. Melalui aspek profitabilitas dapat diketahui kondisi bank sehingga mampu menilai kinerja keuangan bank tersebut baik atau tidak.

Kumbirai (2010:18) mengemukakan profitabilitas merupakan bank mampu mendapatkan laba sehingga dapat dinilai sejauh mana bank dapat memperoleh laba dengan efektif dan efisien. Adapun nilai suatu profitabilitas dapat menjadi ukuran kesehatan suatu bank. Profitabilitas itu sendiri memiliki berbagai macam proksi, diantaranya dapat dihitung

menggunakan proksi Return on Assets (ROA) yang merupakan perhitungan kemampuan manajemen bank untuk memperoleh laba secara keseluruhan. Perhitungan profitabilitas dengan proksi Return on Assets (ROA) dilakukan dalam rangka mengukur kemampuan suatu manajemen bank dalam pengelolaan aktiva untuk menghasilkan income. Ditegaskan oleh Ongore dan Kusa (2013:26) bahwa profitabilitas merupakan tujuan akhir dari suatu bank, membuat strategi yang direncanakan bank dalam rangka mewujudkan profitabilitas bank.

Kinerja keuangan berdasarkan aspek profitabilitas bank dapat dipengaruhi berbagai macam faktor diantaranya islamicity performance index. Islamicity Performance Index dengan pengukuran dari segi tujuan syariah dapat menggunakan Islamicity Performance Index. Islamicity performance index merupakan indeks yang mencerminkan dari kinerja perbankan syariah.

Berikut ini disajikan tabel laba dan dana pihak ketiga (DPK) yang diperoleh Bank Umum Syariah (BUS) periode 2015-2019.

Tabel 1. Laba dan Dana Pihak Ketiga BUS Tahun 2015-2019 (dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Indikator	
	Dana Pihak Ketiga	Laba Bersih Setelah Pajak
2015	231.175	1.786
2016	279.335	2.096
2017	334.338	3.084
2018	371.828	5.119
2019	416.558	6.278

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah dana pihak ketiga (DPK) pada tiap tahunnya, yang mengindikasikan bahwa kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana di Bank Umum Syariah (BUS) sudah cukup terlembagakan dengan baik. Hal ini merupakan modal bagi Bank Umum Syariah untuk meningkatkan kinerja dan mutu pelayanannya sedangkan perolehan laba Bank Umum Syariah cenderung fluktuatif namun meningkat pada setiap tahun. Berdasarkan uraian permasalahan, membuat dilakukan pengkajian tentang Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.

Rumusan Masalah

1. Apakah Profit Sharing Ratio berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019 ?
2. Apakah Zakat Performance Ratio berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019 ?
3. Apakah Equitable Distribution Ratio berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019 ?
4. Apakah Director-Employees Welfare Ratio berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019 ?
5. Apakah Islamic Income vs Non-Islamic Income berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019 ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profit Sharing Ratio terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Zakat Performance Ratio terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Equitable Distribution Ratio terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Director-Employees Welfare Ratio terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Islamic Income vs Non-Islamic Income terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
Secara teoritis memberikan informasi serta kajian lebih lanjut di bidang manajemen keuangan tentang pengaruh islamicity performance index terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.
2. Manfaat praktis
Secara praktis memberikan suatu informasi pada Perbankan Syariah di Indonesia dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory

Signalling theory disebut juga atau teori sinyal dapat memberikan penjelasan pada perusahaan tentang dorongan dalam pemberian informasi mengenai laporan keuangan untuk pihak eksternal. Hal ini dalam rangka pemberian informasi sebab adanya asimetri informasi diantara perusahaan dengan pihak luar yang mana perusahaan perlu mengetahui banyaknya informasi tentang prospek masa mendatang dari perusahaan tersebut sebagai efek dari pihak eksternal yakni investor maupun kreditor. Satu diantara cara dalam dikurangnya informasi yang asimetri yakni dengan pemberian sinyal bagi pihak eksternal, diantaranya informasi keuangan yang mampu memberikan kepercayaan dan dapat berkurangnya tidak pastinya tentang prospek masa mendatang untuk perusahaan (Jogiyanto, 2017:391).

Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan atau usaha yang formal dilaksanakan untuk evaluasi efektivitas kegiatan perusahaan di tahun tertentu. Bastian (2016:14) mengemukakan sebagai pencapaian program untuk terealisasinya dengan optimal sebagai tekad perusahaan. Ikatan Akuntan Indonesia dalam Wahyuni (2013:34) menjelaskan definisi ini kemampuan dalam mengelola maupun pengendalian sumberdaya perusahaan. Dwiyanto dalam Farida (2017:36), adalah dimensi-dimensi dalam perusahaan yang dipertimbangkan dalam menentukan tercapainya laba.

Rasio Profitabilitas

Pengukuran profitabilitas perusahaan meliputi indikator total aset, penjualan serta modal sendiri kemudian dievaluasi tingkat *earning* mengenai total aset, penjualan dan

investasi pemilik perusahaan berupa modal. Perusahaan perlu memperhatikan profitabilitas karena dapat mempertahankan keberlangsungan jalannya perusahaan tersebut. Perusahaan harus dalam kondisi *profitable*, sebab ketidakuntungan membuat perusahaan sulit bertahan. Pendekatan persentase laporan laba rugi, bisa digunakan untuk menilai keuntungan berdasarkan penjualan yang dilakukan, disebut juga *the commonsize statement*.

Return On Assets (ROA)

Return on Asset (ROA) sebagai rasio untuk diukurnya tingkat optimal asset yang dipunyai perusahaan dalam memberikan keuntungan untuk perusahaan. Sehingga mampu dipenuhinya kewajiban pada pemegang saham, dilakukan penilaian terhadap kinerja dari pimpinan dan peningkatan daya tarik bagi investor dengan peningkatan laba sehingga berkeinginan dalam penanaman modal. Hal inilah sebagai akibat bagi perusahaan berupaya menghasilkan laba optimal. Oleh karena itu, ROA yang nilainya tinggi, membuat investor tertarik dalam berinvestasi (Syamsuddin, 2019:70).

Islamicity Performance Index

Hameed, Waheed dan Saebeni (2004:68) menjelaskan *Islamicity Performance Index* dalam rangka pengukuran kinerja perbankan syariah berdasarkan aspek tujuan syariah yang ingin dicapai, maka dapat diperoleh informasi mengenai kinerja perbankan berdasarkan prinsip syariah. Indeksnya dijelaskan berikut:

1. Profit Sharing Ratio (PSR)

Profit sharing (bagi hasil) sebagai diketahuinya pencapaian eksistensi perbankan syariah dalam bagi hasil berdasarkan *profit sharing ratio*, yang dihitung melalui penjumlahan pembiayaan akad *mudharabah* dan *musyarakah* kemudian dibandingkan total pembiayaan.

2. Zakat Performance Ratio (ZPR)

Zakat Performance Ratio berupa pengukuran kinerja zakat besarnya pada bank syariah untuk disalurkan zakat dari kekayaan bersih (Hameed *et al.*, 2004:68).

3. Equitable Distribution Ratio (EDR)

Indikator ini pada dasarnya menjelaskan performa distribusi pemasukan yang diperoleh bank syariah kepada *stakeholdernya* (Hameed *et al.*, 2004:69).

4. Directors-Employees Welfare Ratio (DEWR)

Rasio *Directors-Employees Welfare Ratio* (DEWR) bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan uang untuk menggaji direktur disandingkan jumlah penggunaan uang dalam kesejahteraan karyawan (Hameed *et al.*, 2004:70).

5. Islamic Income vs Non-Islamic Income (IsIR)

Perbankan syariah disyaratkan untuk mengungkapkan dengan benar semua pendapatan yang halal dan yang tidak halal (Khasanah, 2016:29).

C. METODE PENELITIAN

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Untuk mempermudah pemahaman tentang teknis penelitian yang akan dilakukan dan dijelaskan pada operasionalisasi variabel. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis variabel

yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen terdiri yakni kinerja keuangan. Variabel independen yakni *islamicity performance index*.

Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil kerja keseluruhan perusahaan dalam suatu periode yang menjadi tolak ukur perusahaan dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, untuk mengidentifikasi kinerja perusahaan maka dapat diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) untuk menunjukkan perbandingan performa suatu perusahaan dengan perusahaan pesaing. Pada penelitian ini kinerja keuangan yang digunakan adalah seluruh kinerja keuangan yang dimiliki oleh Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019 pada penelitian ini diproses dengan ROA.

Islamicity Performance Index

Islamicity Performance Index merupakan indeks yang sesuai dengan prinsip perbankan syariah dalam mengukur kinerja keuangan. Indeks ini dikembangkan oleh Hameed *et. al* (2004:70-79). Indeks ini terdiri dari rasio:

1. *Profit Sharing Ratio* (X_1)

$$PSR = \frac{\text{Mudharabah + Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

2. *Zakat Performance Ratio* (X_2)

$$ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Aset Bersih}}$$

3. *Equitable Distribution Ratio* (X_3)

$$A. \text{ Qard and Donation} = \frac{\text{Pinjaman dan Sumbangan}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

$$B. \text{ Employees Expenses} = \frac{\text{Biaya Tenaga Kerja}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

$$C. \text{ Shareholders} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

$$D. \text{ Net Profit} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

4. *Director-Employees Welfare Ratio* (X_4)

$$DEWR = \frac{\text{Gaji Direktur}}{\text{Gaji Karyawan}}$$

5. *Islamic Income vs Non-Islamic Income* (X_5)

$$IsIR = \frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{Pendapatan Halal} + \text{Pendapatan Non Halal}}$$

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Perbankan Syariah di Indonesia yang terdaftar periode 2015-2019 yang di download dari alamat www.idx.co.id. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 13 Perbankan Syariah.

Sampel

Menurut Sugiyono (2016:82) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel pada penelitian ini digunakan teknik berdasarkan kriteria tertentu (*purposive sampling*).

Purposive sampling merupakan salah satu bagian dari teknik *nonprobability sampling*. Adapun pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi untuk pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penyaringan Sampel Penelitian Berdasarkan Teknik *Purposive Sampling*

No.	Prosedur Penentuan Sampel	Jumlah
1	Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia	13
2	Telah beroperasi dari tahun 2015 sampai tahun 2019	13
3	Mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut selama periode 2015 sampai 2019 di <i>website</i> resminya	13
4	Memiliki kelengkapan data sesuai dengan <i>islamicity performance index</i> dan kinerja keuangan yang direpresentasikan dengan ROA	5
	Sampel yang digunakan	5
	Total sampel yang digunakan	25

Sumber : www.idx.co.id dan IDN Financial

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Yudaruddin (2014) data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Data kuantitatif bersifat objektif dan bisa ditafsirkan sama oleh semua orang.

Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini berasal dari website www.idx.co.id dan IDN Financial yang berupa data sekunder. Menurut Yudaruddin (2014) data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua. Maksudnya data yang diperoleh tidak langsung berasal dari sumbernya, sebagai contoh laporan keuangan Perbankan Syariah di Indonesia yang terdaftar periode 2015-2019. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data kinerja keuangan dan *islamicity performance index* dan data tersebut diperoleh dari website www.idx.co.id dan IDN Financial.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode ini adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu, contoh, penelitian terdahulu. Peneliti memperoleh data dari laporan keuangan seluruh Perbankan Syariah di Indonesia yang terdaftar dan telah dipublikasikan selama periode tahun 2015-2019.

Alat Analisis

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh atau hubungan variabel independen dengan variabel independen dengan variabel dependen. Model persamaan analisis regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Untuk menguji hipotesis dengan regresi linear berganda, maka digunakan uji R, uji R², uji F dan uji t untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dengan statistik $\alpha = 5\%$.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Koefisien Determinasi dan Korelasi

Tabel 3. Koefisien Determinasi dan Korelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^a		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.029 ^a	.687	.605	.0027621	1.767

sumber : Data Sekunder Diolah

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,687, hal ini berarti bahwa *Islamicity Performance Index (Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, Director-Employees Welfare Ratio, Islamic Income vs Non-Islamic Income)* dapat menerangkan kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019 sebesar 68,7%, sedangkan sisanya 31,3% kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019 diterangkan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Adapun nilai koefisien korelasi (*R*) adalah 0,829 atau 82,9%, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Islamicity Performance Index (Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, Director-Employees Welfare Ratio, Islamic Income vs Non-Islamic Income)* terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019 adalah sangat kuat.

2. Uji F

Tabel 4. Uji F

Model	ANOVA				
	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	.000	5	.000	8.349	.000b
Residual	.000	19	.000		

Total .000 24

sumber : Data Sekunder Diolah

ketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ dan F hitung (8,349) > F tabel (2,620) maka dapat dikatakan terdapat pengaruh secara simultan antara *Islamicity Performance Index (Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, Director-Employees Welfare Ratio, Islamic Income vs Non-Islamic Income)* terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019.

3. Uji t

Tabel 5. Uji t

Model	Unstandardized		Coefficients ^a		T	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance
	Coefficients		Standardized				
	B	Std.Error	Coefficients				
1. (Constant)	.823	.958			.859	.401	
PSR	-.016	.004		-.611	-4.229	.000	.790
ZFR	6.191	3.608		.293	1.716	.102	.564
EDR	.025	.008		.456	3.290	.004	.857
DEWR	.016	.016		.223	1.030	.316	.352
IsIR	-.820	.959		-.163	-.855	.403	.455

sumber : Data Sekunder Diolah

1) *Profit Sharing Ratio* (X_1)

Nilai signifikansi *Profit Sharing Ratio* adalah $0,000 < \alpha = 0,05$ dan t hitung (-4,229) < t tabel (2,063) maka *Profit Sharing Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019, yang berarti H_1 tidak didukung oleh teori yang digunakan dalam penelitian ini maka H_1 ditolak.

2) *Zakat Performance Ratio* (X_2)

Nilai signifikansi *Zakat Performance Ratio* adalah $0,102 > \alpha = 0,05$ dan t hitung (1,716) < t tabel (2,063) maka *Zakat Performance Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019, yang berarti H_2 tidak didukung oleh teori yang digunakan dalam penelitian maka H_2 ditolak.

3) *Equitable Distribution Ratio* (X_3)

Nilai signifikansi *Equitable Distribution Ratio* adalah $0,004 < \alpha = 0,05$ dan t hitung (3,290) > t tabel (2,063) maka *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019, yang berarti H_3 didukung oleh teori yang digunakan dalam penelitian ini maka H_3 diterima..

4) *Director-Employees Welfare Ratio* (X_4)

Nilai signifikansi *Director-Employees Welfare Ratio* adalah $0,316 > \alpha = 0,05$ dan t hitung ($1,030$) $< t$ tabel ($2,063$) maka *Director-Employees Welfare Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019, yang berarti H_4 tidak didukung oleh teori yang digunakan dalam penelitian ini maka H_4 ditolak.

5) *Islamic Income vs Non-Islamic Income* (X_5)

Nilai signifikansi *Islamic Income vs Non-Islamic Income* adalah $0,403 > \alpha = 0,05$ dan t hitung ($-0,855$) $< t$ tabel ($2,063$) maka *Islamic Income vs Non-Islamic Income* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019, yang berarti H_5 tidak didukung oleh teori yang digunakan dalam penelitian ini maka H_5 ditolak.

Pembahasan

1. Pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikansi *Profit Sharing Ratio* adalah $0,000 < \alpha = 0,05$ dan t hitung ($-4,229$) $< t$ tabel ($2,063$) maka *Profit Sharing Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019, yang berarti H_1 ditolak. Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Maisaroh (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif tidak signifikan PSR terhadap kinerja keuangan.

Profit Sharing Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019, sehingga semakin menurun *Profit Sharing Ratio* akan meningkatkan kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Begitupula sebaliknya semakin meningkat *Profit Sharing Ratio* akan menurunkan kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019.

Profit Sharing Ratio menunjukkan seberapa jauh perbankan syariah mencapai eksistensi dengan perolehan bagi hasil dari pemberian pembiayaan kepada nasabah. Pembiayaan bagi hasil menjadi inti dari pembiayaan bank syariah, karena bagi hasil merupakan komponen paling penting dalam perbankan syariah. *Profit Sharing Ratio* dikatakan juga merupakan, tingkat bagi hasil antara si pemilik modal dan si pengelola dana yang kaitannya dengan prinsip keuangan bank syariah untuk menetapkan besaran keuntungan antara si pemilik modal dan si pengelola dana.

Hameed et al. (2014) telah menggambarkan indeks yang sesuai dengan sifat bank syariah dalam mengukur kinerja keuangan yang dinamakan islamicity index, salah satunya yaitu *Profit Sharing Ratio* (rasio bagi hasil). Pembiayaan bagi hasil merupakan salah satu tujuan bank syariah, sehingga penting untuk diidentifikasi sejauh mana bank telah mencapai tujuan tersebut. *Profit Sharing Ratio* didapatkan dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Pembiayaan mudharabah dan musyarakah merupakan akad kerjasama dalam

pembiayaan dimana pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha akan dibagi sesuai dengan kesepakatan pada saat akad, begitupun apabila terjadi kerugian dalam melakukan usaha, maka kerugian akan dibagi sesuai dengan proporsi masing-masing pihak (Dinaroe, Mulya & Mutia, 2019).

2. Pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikansi *Zakat Performance Ratio* adalah $0,102 > \alpha = 0,05$ dan t hitung ($1,716$) $<$ t tabel ($2,063$) maka *Zakat Performance Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019, yang berarti H_2 ditolak. Penelitian ini sesuai penelitian Ariffudin (2014) menunjukkan bahwa menunjukkan terdapat pengaruh positif ZPR terhadap kinerja keuangan.

Zakat Performance Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019, sehingga semakin menurun *Zakat Performance Ratio* tidak akan diikuti dengan menurunnya kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Begitupula sebaliknya semakin meningkat *Zakat Performance Ratio* tidak akan diikuti dengan meningkatnya kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019.

Sumber dana zakat bank umum syariah terdiri dari atas zakat dari dalam entitas perbankan syariah dan dana zakat dari pihak luar entitas bank umum syariah, Zakat dari dalam entitas perbankan syariah merupakan pengeluaran zakat oleh perbankan syariah atas asset yang dimiliki, sedangkan zakat dari luar entitas merupakan zakat yang berasal dari nasabah dan umum, jumlah zakat yang dikeluarkan oleh perbankan syariaha masih relatif kecil, sehingga dana yang digunakan sebagian besar didominasi oleh zakat dari luar entitas perbankan. Hal ini mengakibatkan jumlah pembayaran zakat tidak mempengaruhi return on asset bank umum syariah (Balangger, Karamoy & Gamaliel, 2017).

Dilihat dari *Zakat Performance Ratio* (ZPR) setiap bank umum syariah yang diteliti, mayoritas bank memiliki tingkat pengeluaran zakat dibawah 0,025% yaitu nisab dalam islam untuk mengeluarkan zakat. Namun mayoritas bank umum syariah yang diteliti disetiap tahunnya mengalami peningkatan dalam jumlah pengeluaran zakat. Tapi jika dari hasil *Zakat performance ratio* (ZPR) perbandingan antara jumlah zakat yang dikeluarkan bank umum syariah tidak sebanding dengan jumlah net asset yang dimiliki.

3. Pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikansi *Equitable Distribution Ratio* adalah $0,004 < \alpha = 0,05$ dan t hitung ($3,290$) $>$ t tabel ($2,063$) maka *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019, yang berarti H_3 diterima. Penelitian ini sesuai penelitian Maisaroh (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif EDR terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annis Sakinah (2018) yang menyatakan bahwa *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Equitable Distribution Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019, sehingga semakin menurun *Equitable Distribution Ratio* akan diikuti dengan menurunnya kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Begitupula sebaliknya semakin meningkat *Equitable Distribution Ratio* akan diikuti dengan meningkatnya kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019.

Perbankan Syariah di Indonesia telah mendistribusikan pendapatannya kepada para pemangku kepentingan, dalam hal ini adalah karyawan, masyarakat, investor, dan perusahaan itu sendiri. Hal ini berarti bahwa tingkat kesejahteraan karyawan sangat berpengaruh kepada profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia, jika karyawan telah sejahtera maka karyawan akan semakin meningkatkan produktifitasnya sehingga profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia mengalami peningkatan, hal ini juga dipengaruhi oleh kebijakan investor dalam mempercayakan dana yang dimiliki untuk dikelola serta diinvestasikan. Dengan meningkatnya modal yang dimiliki Perbankan Syariah di Indonesia maka profitabilitas juga akan mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan stakeholder theory yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah suatu entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus dapat memberikan manfaat kepada seluruh stakeholder (pemegang saham, karyawan, masyarakat, serta pihak lainnya).

4. Pengaruh *Director-Employees Welfare Ratio* terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikansi *Director-Employees Welfare Ratio* adalah $0,316 > \alpha = 0,05$ dan t hitung $(1,030) < t$ tabel $(2,063)$ maka *Director-Employees Welfare Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019, yang berarti H_4 ditolak. Penelitian ini sesuai penelitian Ariffudin (2014) menunjukkan bahwa menunjukkan terdapat pengaruh positif DEWR terhadap kinerja keuangan.

Director-Employees Welfare Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019, sehingga semakin menurun *Director-Employees Welfare Ratio* akan meningkatkan kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Begitupula sebaliknya semakin meningkat *Director-Employees Welfare Ratio* akan menurunkan kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019.

Rasio *Directors-Employees Welfare Ratio* (DEWR) bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah uang yang digunakan untuk menggaji direktur dibandingkan dengan jumlah uang yang digunakan untuk kesejahteraan karyawan (Hameed *et al.*, 2004:70). Kesejahteraan karyawan meliputi gaji, pelatihan, dan beban lainnya yang berhubungan dengan karyawan. Indeks *Directors-Employees Welfare Ratio* (DEWR) dengan rumus berikut ini (Hameed *et al.*, 2004:70):

5. Pengaruh *Islamic Income vs Non-Islamic Income* terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikansi *Islamic Income vs Non-Islamic Income* adalah $0,403 > \alpha = 0,05$ dan t hitung $(-0,855) < t$ tabel $(2,063)$ maka *Islamic*

Income vs Non-Islamic Income berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019, yang berarti H_5 ditolak. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Maisaroh (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak signifikan IsIR terhadap kinerja keuangan.

Islamic Income vs Non-Islamic Income berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019, sehingga semakin menurun *Islamic Income vs Non-Islamic Income* tidak akan diikuti dengan menurunnya kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Begitupula sebaliknya semakin *Islamic Income vs Non-Islamic Income* tidak akan diikuti dengan meningkatnya kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019.

Dalam industri perbankan, investasi dapat disebut aktiva produktif, yakni seperti penanaman pada bank syariah dalam rupiah berdasarkan prinsip syariah dalam bentuk pembiayaan dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia. Melalui rasio investasi islam dapat diketahui besarnya dana bank syariah yang ditempatkan dalam surat berharga atau non syariah dari keseluruhan surat berharga yang dimiliki oleh bank syariah (Bimantoro & Ardiansah, 2018).

E. SIMPULAN

1. *Profit Sharing Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019 (Nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ dan t hitung $-4,229 < t$ tabel 2,063).
2. *Zakat Performance Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019 (Nilai signifikansi $0,102 > \alpha = 0,05$ dan t hitung $1,716 < t$ tabel 2,063).
3. *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019 (Nilai signifikansi $0,004 < \alpha = 0,05$ dan t hitung $3,290 > t$ tabel 2,063).
4. *Director-Employees Welfare Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019 (Nilai signifikansi $0,316 > \alpha = 0,05$ dan t hitung $1,030 < t$ tabel 2,063).
5. *Islamic Income vs Non-Islamic Income* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019 (Nilai signifikansi $0,403 > \alpha = 0,05$ dan t hitung $-0,855 < t$ tabel (2,063).

Saran

1. Bagi perbankan syariah diharapkan mampu menghasilkan laba yang sifatnya halal seperti *islamic income ratio* agar mampu menghasilkan laba yang lebih dikarenakan ada kemungkinan masyarakat lebih percaya menggunakan konsep bagi hasil dari pada hanya sebagai nasabah dan dapat menguntungkan kedua belah pihak. Selain itu, perlu adanya optimalisasi yang dilakukan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas serta menjaga hubungan kepada para pemangku kepentingan sehingga pihak bank memperoleh kepercayaan penuh baik dari investor, karyawan, maupun nasabah yang akan berimplikasi pada meningkatnya pendapatan.
2. Bank syariah diharapkan dapat mengembangkan Shariah Enterprise Theory untuk

meningkatkan kinerja keuangannya sebagai bentuk tanggung jawab kepada stakeholders.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa lebih mengembangkan penelitian ini, karena penelitian model ini termasuk jarang sehingga dibutuhkan penelitian yang selanjutnya agar dapat mendukung dan mengembangkan hasil penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. 2012. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ariffuddin.2014. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan bank umum di Indonesia. *Journal of Intellectual Capital*.
- Balanger, R. F., Karamoy, H. and Gamaliel, H. 2017. *Evaluasi Pengungkapan Dana Zakat dan Dana Kebajikan pada Laporan Keuangan Bank BRI Syariah Cabang Manado*. *Jurnal EMBA*, 5(2), pp. 1956–1964. doi:10.1017/CBO9781107415324.004.
- Bastian, I. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Erlangga.
- Bimantoro, N. K. and Ardiansah, M. N. 2018. *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Non Performing Financing (NPF), dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017*. *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(2), pp. 16–35.
- Dinaroe, Mulya & Mutia. 2019. [Islamicity Financial Performance Index Perbankan Syariah Di Indonesia](#). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*(Darussalam Journal of Economic Perspectives
- Duantika, Defri. 2015. *Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Berdasarkan RGEC dan Islamicity Performance Index*. Karya ilmiah. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Farida, I. 2017. *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Due Professional Care, dan Etika terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP di Kota Malang)*. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1)
- Hameed, Abdul, Aamer Waheed dan Saebeni. 2011. *Employee Development and Its Affect on Employee Performance A Conceptual Framework*. *International Journal of Business and Social Science* Vol. 2 No. 13 .
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Khasanah, Nus Septiyani. 2016. *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Kumbirai, M. 2011. *A financial Ratio Analysis of Commercial Bank*. *Journal compilation African Review of Economics and Finance*, Vol .2, No .1.

- Maisaroh, Siti. 2015. *Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Ekonomi.
- Muhammad. 2008. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ongore, Vincent Okoth., dan Gemechu Berhanu Kusa. 2013. *Determinants of Financial Performance of Commercial Banks in Kenya*. International Journal of Economics and Financial Issues. Vol. 3, No. 1 .237-252.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2019. *Statistik Perbankan Syariah Oktober 2019*. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>,
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tanggal 5 Januari 2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Sartono. 2017. *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Slamet. 2015. *Pengaruh Dividend Per Share (DPS), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. E-Jurnal Riset Manajemen Universitas Islam Malang.
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. CV. Albeta: Bandung.
- Sunyoto. 2009. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika. Aditama Anggota Ikapi.
- Syamsudin. 2019. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Wahyuni, Eka. 2013. *Penerapan Google Classroom dalam Pembelajaran Akuntansi*. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
- Yudaruddin, Rizky. 2014. *Statistik Ekonomi: Aplikasi dengan Program SPSS Versi 20*. Interpena: Yogyakarta.